

**PENERAPAN INTERVENSI TERAPI GENGAM BOLA KARET UNTUK
MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT PADA KASUS STROKE NON
HEMORAGIK DI RS LAVALETTE**

Aulia Fatwarini¹, Taufan Arif, S.Kep.,Ns.,M.Kep²

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Poltekkes Kemenkes Malang

Email : auliafatwarini@gmail.com

ABSTRAK

Stroke non hemoragik sering menyebabkan hemiparesis pada ekstremitas atas yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Terapi genggam bola karet merupakan intervensi nonfarmakologis yang dapat merangsang kontraksi otot dan meningkatkan kekuatan otot pasien post-stroke. Tujuan studi kasus ini adalah mengetahui penerapan terapi genggam bola karet dalam meningkatkan kekuatan otot pada pasien dengan gangguan mobilitas fisik akibat stroke non hemoragik di RS Lavalette. Desain yang digunakan adalah studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan. Subjek berusia 65 tahun dengan diagnosa CVA Infark Akut. Intervensi dilakukan selama 5 hari, dua kali sehari, masing-masing 10–15 menit, menggunakan bola karet pada ekstremitas atas. Evaluasi kekuatan otot menggunakan Manual Muscle Testing (MMT) skala 0–5. Hasil menunjukkan peningkatan skor MMT tangan kanan dari 2 menjadi 4, penurunan kelemahan otot, serta perbaikan mobilitas fisik. Mekanisme kerja terapi ini adalah melalui stimulasi otot dan saraf secara berulang yang meningkatkan aliran darah, kontraksi otot, dan memperkuat serabut otot. Terapi genggam bola karet terbukti efektif dalam meningkatkan kekuatan otot dan dapat direkomendasikan sebagai intervensi sederhana dalam asuhan keperawatan pasien stroke non hemoragik.

Kata Kunci: Terapi genggam bola karet, Kekuatan otot, Gangguan Mobilitas Fisik, Stroke non hemoragik.